

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2018

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	41,186,282	-	-	-	41,186,282	42,132,839	-	-	-	42,132,839
2 Modal sesuai POJK KPMM	41,186,282	-	-	-	41,186,282	42,132,839	-	-	-	42,132,839
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,052,623	28,471,923	888,850	51,148	56,355,661	33,441,162	28,694,409	1,197,291	835	57,132,950
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,126,227	409,096	113,816	3,400	2,520,082	2,184,192	352,289	114,297	-	2,518,239
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,926,396	28,062,827	775,033	47,748	53,835,579	31,256,971	28,342,120	1,082,994	835	54,614,711
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	17,466,838	25,885,579	491,910	-	12,627,731	20,112,277	28,864,047	647,728	-	14,369,302
8 Simpanan operasional	10,483,806	-	-	-	5,241,903	10,627,104	-	-	-	5,313,552
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	6,983,032	25,885,579	491,910	-	7,385,828	9,485,173	28,864,047	647,728	-	9,055,750
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,104,320	42,084	50,446	-	27,834	3,388,309	31,546	31,507	-	16,155
12 NSFR liabilitas derivatif	-	42,084	-	-	-	-	31,546	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,104,320	1,471,171	50,446	2,611	27,834	3,388,309	1,649,454	31,507	401	16,155
14 Total ASF					110,197,508					113,651,247

Komponen RSF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					742,966					692,805
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,465,994	-	-	-	732,997	1,214,260	-	-	-	607,130
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	47,939,292	16,972,092	40,377,232	65,350,817	-	50,425,922	16,325,230	41,950,636	67,606,797
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,833,091	450,574	2,760,848	3,261,099	-	1,700,570	415,599	2,255,980	2,718,865
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	45,044,624	15,412,946	30,905,357	56,348,338	-	47,402,185	15,370,310	32,541,906	58,996,867
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	322,760	319,404	5,240,337	3,727,301	-	338,501	337,349	5,600,083	3,977,979
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	738,817	789,168	1,470,690	2,014,078	-	984,666	201,972	1,552,668	1,913,087
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	4,966,995	50,446	16,292,992	20,311,545	-	3,067,086	31,507	17,883,334	20,970,544
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	34,187	34,187	-	-	-	45,213	45,213
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	-	4,966,995	50,446	16,258,805	20,277,358	-	3,067,086	31,507	17,838,120	20,925,330
32 Rekening Administratif		4,165,651	1,471,359	35,816,939	180,096		4,583,714	1,296,435	36,644,499	193,624
33 Total RSF					87,318,422					90,070,900
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					126.20%					126.18%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH

(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2018 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 126.18%, menurun bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2018 sebesar 126.20%, bulan Oktober 2018 sebesar 127.05% dan bulan November 2018 sebesar 127.32%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2018, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2018 adalah sebesar IDR 113.65 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar IDR 57.13 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 42.13 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, total ASF mengalami kenaikan sebesar IDR 3.45 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar IDR 1.74 Tn (nilai tertimbang), kenaikan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 777.29 Bn (nilai tertimbang) dan kenaikan Modal sebesar IDR 946.56 Bn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 90.07 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 67.61 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 20.97 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, total RSF mengalami kenaikan sebesar IDR 2.75 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 2.26 Tn (nilai tertimbang) dan kenaikan Aset Lainnya sebesar IDR 659 Bn (nilai tertimbang)

Sampai dengan posisi bulan Desember 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2018

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2018

A. PERHITUNGAN NSFR
(dalam juta Rp)

Komponen ASF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	41,728,929	-	-	-	41,728,929	42,742,358	-	-	-	42,742,358
2 Modal sesuai POJK KPMM	41,728,929	-	-	-	41,728,929	42,742,358	-	-	-	42,742,358
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	33,052,623	28,471,923	888,850	51,148	56,355,661	33,441,162	28,694,409	1,197,291	835	57,132,950
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	2,126,227	409,096	113,816	3,400	2,520,082	2,184,192	352,289	114,297	-	2,518,239
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	30,926,396	28,062,827	775,033	47,748	53,835,579	31,256,971	28,342,120	1,082,994	835	54,614,711
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	16,067,696	31,192,575	7,595,352	8,532,723	24,712,175	18,629,891	35,881,922	5,060,895	10,473,702	27,049,588
8 Simpanan operasional	10,483,806	-	-	-	5,241,903	10,627,104	-	-	-	5,313,552
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,583,890	31,192,575	7,595,352	8,532,723	19,470,272	8,002,787	35,881,922	5,060,895	10,473,702	21,736,035
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	4,090,124	-	646,195	-	1,053,623	3,365,052	15,959	668,388	-	844,479
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	15,959	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	4,090,124	2,776,446	646,195	730,526	1,053,623	3,365,052	2,764,965	668,388	510,285	844,479
14 Total ASF					123,850,388					127,769,374

Komponen RSF	September 2018					Desember 2018				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					742,966					692,805
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	1,582,206	-	-	-	791,103	1,394,357	-	-	-	697,178
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	55,206,007	23,589,327	53,653,853	83,577,920	-	58,757,031	22,806,033	55,774,596	86,763,120
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	1,833,091	450,574	2,760,848	3,261,099	-	1,700,570	415,599	2,255,980	2,718,865
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	52,311,339	22,030,181	44,248,246	74,631,769	-	55,733,293	21,851,113	46,427,825	78,205,854
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	322,760	319,404	5,240,337	3,727,301	-	338,501	337,349	5,600,083	3,977,979
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	738,817	789,168	1,404,422	1,957,751	-	984,666	201,972	1,490,709	1,860,421
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	239,096	5,514,427	61,733	11,641,829	16,458,198	0	3,567,838	46,549	12,638,276	16,241,281
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	-	384,291	384,291	-	-	-	-	-
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	34,187	34,187	-	7,969	7,969	76,869	92,807
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas*)	239,096	5,514,427	61,733	11,223,351	16,039,720	0	3,559,869	38,580	12,561,407	16,148,473
32 Rekening Administratif		4,165,651	1,471,359	35,816,939	180,096		4,583,714	1,296,435	36,644,499	193,624
33 Total RSF					101,750,284					104,588,007
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					121.72%					122.16%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2018

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2018 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 122.16%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2018 sebesar 121.72%, menurun bila dibandingkan dengan bulan Oktober 2018 sebesar 122.22%, dan bulan November 2018 sebesar 123.71%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2018, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100%.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2018 adalah sebesar IDR 127.77 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 57.13 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 42.74 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 3.92 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pendanaan yang berasal dari nasabah Korporasi sebesar IDR 2.34 Triliun (nilai tertimbang), Modal sebesar IDR 1.01 Triliun (nilai tertimbang) dan Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0.78 Triliun (nilai tertimbang).

Secara keseluruhan total Dana Pihak Ketiga Bank secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 6.86 Triliun dibandingkan dengan Triwulan III/2018.

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 104.59 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 86.76 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 16.24 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2018, total RSF secara konsolidasi mengalami kenaikan sebesar IDR 2.84 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga sebesar IDR 3.19 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2018 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2018

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan RMC (*Risk Monitoring Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan RMC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.